

ABSTRAK

Pergerakan putar balik arah (U-turn) sering kali menjadi penyebab utama gangguan lalu lintas pada ruas jalan. Manuver ini dapat menyebabkan penurunan kecepatan kendaraan, pembentukan antrean, hingga kecelakaan. Pada ruas jalan Soekarno-Hatta km 5 Bandung, tepatnya di depan Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat, masalah ini diperparah oleh volume lalu lintas yang relatif tinggi karena Jalan Soekarno-Hatta merupakan salah satu jalan yang mengarah ke pusat Kota Bandung sehingga memiliki volume lalu lintas yang relatif tinggi terutama pada jam sibuk yang menghasilkan titik-titik rawan kemacetan tinggi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam pengaruh pergerakan putar balik arah terhadap kinerja ruas jalan Soekarno-Hatta km 5 Bandung. Berdasarkan hasil analisis, karakteristik lalu lintas di Jalan Raya Soekarno-Hatta memiliki derajat kejenuhan tertinggi yaitu 0,93 dan termasuk dalam kategori tingkat pelayanan E, yang berarti arus tidak stabil dengan kondisi sering berhenti pada arah Cibiru - Bandung, serta kinerja putar balik arah di Jalan Raya Soekarno-Hatta kurang baik karena dapat menyebabkan antrean kemacetan sepanjang 161 meter sehingga pembagian lajur dengan separator diperlukan untuk mengurangi kemacetan. Dari hasil penelitian, saran yang dapat diberikan adalah memasang separator yang berfungsi untuk memisahkan kendaraan yang akan melakukan putar balik arah dan kendaraan yang akan berjalan lurus.

Kata Kunci: Putar balik arah, kinerja ruas jalan, derajat kejenuhan, kecepatan kendaraan, kemacetan lalu lintas